BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakuakan di Jalan Kihajar Dewantara, Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai bulan April tahun 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga di Jalan Kihajar Dewantara yaitu sebanyak 58 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tententu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Sampel penelitian ini adalah kepala keluarga di Jalan Kihajar Dewantara. Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi adalah kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019) . Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1) Kepala keluarga yang tinggal di Jalan Kihajar Dewantara
2) Kepala keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
3) Kepala keluarga yang memiliki *handphone* dan bisa mengoperasikan *google form*

b. Kriteria ekslusi adalah subyek yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini, yaitu kepala keluarga yang memiliki gangguan kesehatan.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besarpopulasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{58}{1 + 58.0,1^2}$$

$$n = \frac{58}{1 + 58.0,01}$$

$$n = \frac{58}{1,58}$$

n = 36,7

Untuk sampel ditambah 10%, jika dari 37 sampel ada yang mengundurkan diri.

10/100 x 37 = 3,7 = 4 sampel

Jadi total sampelnya sebanyak 41 sampel

4. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2016), tekning sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan menggambil keseluruhan sampel yang ada di Jalan Kihajar Dewantara.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yangmemiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015).

Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google from* ditujukan padakeluarga di Jalan Kihajar Dewantara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Jalan Kihajar Dewantara
b. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah keluarga di Jalan Kihajar Dewantara dan menjadikan sebagai populasi.
c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria ekslusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
d. Peneliti menyampaikan surat persetujuan menjadi responden kepada responden, jika reponden menyetujui surat tersebut, maka reponden harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
e. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner, dilakukan secara luring dengan datang ke rumah keluarga.

f. Responden mengisi kuesioner melalui daring dengan menggunakan *google form*

g. Hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan menggunakan*google form* dikumpulkan peneliti kemudian data tersebut akan direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) yang nantinya akan diolah oleh peneliti.

h. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dari skala tingkat kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Skala ini terdiri atas 14 item, tiap-tiap item dinilai dengan skala 0-4 (0 = tidak cemas, 1 = cemas ringan, 2 = cemas sedang, 3 = cemas berat, 4 = panik) dengan nilai total 0-52. Skala ini dapat dipersepsikan sebagai berikut: nilai <14 tidak cemas, 14-20 kecemasan ringan, nilai 21-27 kecemasan sedang, 28-41 kecemasan berat, 42-52 kecemasan berat sekali

Menurut Nursalam (2016), uji validitas dan uji rehabilitas adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas ini lebih menekankan

pada alat pengukur atau pengamatan.Untuk butir soal objektif validitas butir soal dihitung dengan Rumus korelasi point biserial antar masing-masing skor butir soal (Xp) dengan skor total (Xt). Dipakai rumus point biserialkarena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Masturoh & Anggita T, 2018). Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah di Jalan Antasari sebanyak 30 responden dengan menjawab 20 pernyataan.

Rumus kolerasi point biserial:

$$\Gamma pbi = \frac{\overline{x_\iota} - \overline{x_t}}{S_t}\sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan :

$\overline{x_\iota}$= Mean butir yang menjawab benar

$\overline{x_t}$ = Mean skor total

S_t = Simpangan baku total

p = proporsi yang menjawab benar

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus

genap.Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SBgasal), simpangan baku skor belahan genap (SBgenap) dan simpangan baku skor total (SBtotal)(Sandu & Ali, 2015). Rumus Flanagan adalah sebagai berikut:

$$r11 = 2\ (1 - \frac{SB^2\ \ gasal +\ SB^2\ genap}{SB^2\ total}$$

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan (Masturoh & Anggita T, 2018).

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannyaJika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari 28tati dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Data *Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum pelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan inform consentadalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. ***Confidentially*** **(kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.